

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan wisata pantai di Kabupaten Jepara memiliki potensi besar untuk dikembangkan secara berkelanjutan melalui pendekatan *Community Based Tourism* (CBT). Berdasarkan analisis terhadap komponen pariwisata 7A dan aspek CBT, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

- Keterlibatan Masyarakat Lokal masyarakat memiliki peran penting dalam pengelolaan wisata, baik sebagai penyedia jasa, pelestari budaya, maupun penjaga lingkungan. Partisipasi aktif masyarakat terbukti meningkatkan kualitas destinasi dan kesejahteraan lokal.
- Komponen 7A sebagai Indikator Kesiapan Destinasi analisis terhadap komponen Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, Akomodasi, Aktivitas, *Ancillary*, dan *Awareness* menunjukkan bahwa sebagian besar pantai telah memiliki infrastruktur dan layanan yang cukup, namun masih perlu peningkatan pada aspek digitalisasi dan promosi.
- Dampak Sosial Ekonomi dan Budaya yang Positif pengembangan wisata berbasis masyarakat memberikan dampak positif terhadap perubahan pola sosial, peningkatan pendapatan, pelestarian budaya, dan penguatan identitas lokal.
- Perlu Strategi Pengelolaan yang Terpadu untuk mencapai keberlanjutan, pengembangan wisata pantai harus dilakukan secara terpadu dengan melibatkan pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

#### **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil analisis terhadap pengembangan wisata pantai di Kabupaten Jepara dengan pendekatan *Community Based Tourism* (CBT), berikut adalah rekomendasi dan saran yang dapat dijadikan acuan dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan:

- Peningkatan Peran Masyarakat Lokal pemerintah daerah perlu memperkuat kapasitas masyarakat melalui pelatihan, pendampingan, dan pembentukan

kelembagaan seperti Pokdarwis dan BUMDes agar masyarakat dapat berperan aktif dalam pengelolaan wisata.

- Pengembangan Infrastruktur dan Amenitas perlu adanya peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas umum seperti toilet, tempat parkir, papan informasi, dan akses jalan menuju lokasi wisata agar kenyamanan wisatawan meningkat.
- Digitalisasi Informasi Wisata pemerintah dan pengelola wisata disarankan untuk mengembangkan sistem informasi digital seperti website resmi, media sosial, dan pemesanan tiket online untuk meningkatkan *awareness* dan kemudahan akses informasi bagi wisatawan.
- Pelestarian Budaya Lokal atraksi budaya seperti upacara adat, seni tradisional, dan kuliner khas perlu dikemas sebagai bagian dari daya tarik wisata yang autentik dan berkelanjutan.
- Pengelolaan Lingkungan Berbasis Komunitas diperlukan program pengelolaan sampah, konservasi pesisir, dan edukasi lingkungan yang melibatkan masyarakat secara langsung untuk menjaga kelestarian ekosistem pantai.
- Diversifikasi Aktivitas Wisata pengembangan aktivitas wisata yang beragam seperti wisata edukatif, ekowisata, olahraga air, dan festival budaya dapat meningkatkan daya tarik dan lama tinggal wisatawan.
- Penelitian selanjutnya disarankan untuk difokuskan pada aspek tertentu. Dari komponen 7A dengan dasar RUU yang mengubah dari komponen pariwisata 4A